

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Riwayat Singkat Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar yang lebih dikenal dengan DISPERSIP Kabupaten Banjar berdiri sejak tahun 1990 berada dibawah naungan SETDA Banjar, kemudian beralih kepada bagian Humas Banjar pada tahun 2002, dan pada tahun 2009 menjadi Kantor Perpustakaan, arsip dan dokumentasi), hingga pada tahun 2017 menjadi Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Banjar hingga sekarang.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar bertempat di Jalan Demang Lehman No. 03 Rt. 4 Rw. 2 Pasayangan Utara Martapura, dan Depot Arsip Kab.Banjar di Jalan Chandra Kirana Sekumpul Ujung/Jalan PU, Desa Bincau Kecamatan Martapura.

Bidang perpustakaan memiliki maklumat pelayanan “Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan perpustakaan sesuai standar pelayanan yang telah di terapkan dan apabila tidak menepati janji ini kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Bidang perpustakaan telah terakreditasi A oleh perpustakaan nasional pada tahun 2019 dan memiliki inovasi aplikasi perpustakaan digital iMartapura yang di publikasikan pada tahun 2018 bertepatan dengan hari jadi kab. Banjar. Aplikasi perpustakaan digital dapat di akses oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-

anak, remaja dan dewasa dapat memanfaatkan/berkunjung langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Banjar.<sup>1</sup>

## **2. Demografi Kewilayahan**

Kabupaten Banjar sebagai salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan dengan luas wilayah + 4668 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,20 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, luas wilayah ini menempatkan Kabupaten Banjar sebagai Kabupaten terluas ketiga di Kalimantan Selatan, secara administratif terdiri dari 20 Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kecamatan dengan jumlah penduduk 596.001 jiwa (Sensus penduduk 2020 ).

Secara geografis Kabupaten Banjar berada di antara 2049`55“ - 3043`38“ pada lintang selatan dan 114030`20“-115035`37“, pada bujur timur menempatkannya di jalur transportasi antar propinsi Kalimantan Selatan – Kalimantan Timur. Hal ini membuat Kabupaten Banjar memiliki posisi yang strategis dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kabupaten Tapin
- Sebelah Timur : Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu
- Sebelah Selatan : Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru
- Sebelah Barat : Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin

Wilayah Kabupaten Banjar meliputi wilayah pegunungan dan sungai serta jarak antar Desa ada yang berjauhan. Kabupaten Banjar dari sisi lapangan pekerjaan didominasi pertanian, perdagangan, jasa dan sisanya Pegawai Negeri dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2021

Dari uraian diatas, jika dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia memang sangat tepat untuk meningkatkan bidang pendidikan dalam hal ini dapat melalui pengembangan dan pemberdayaan Perpustakaan yang ada di Kabupaten Banjar.

Demikian pula di bidang Pemerintahannya, dalam rangka tertib administrasi manajemen dalam menjalankan pemerintahan perlu pembinaan dan pengolahan kearsipan dan Dokumen-dokumen Daerah sesuai dengan standar / ketentuan yang berlaku.

### **3. Visi Misi Perpustakaan**

#### **a. Visi**

Mewujudkan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Sebagai Sumber Informasi.

#### **b. Misi**

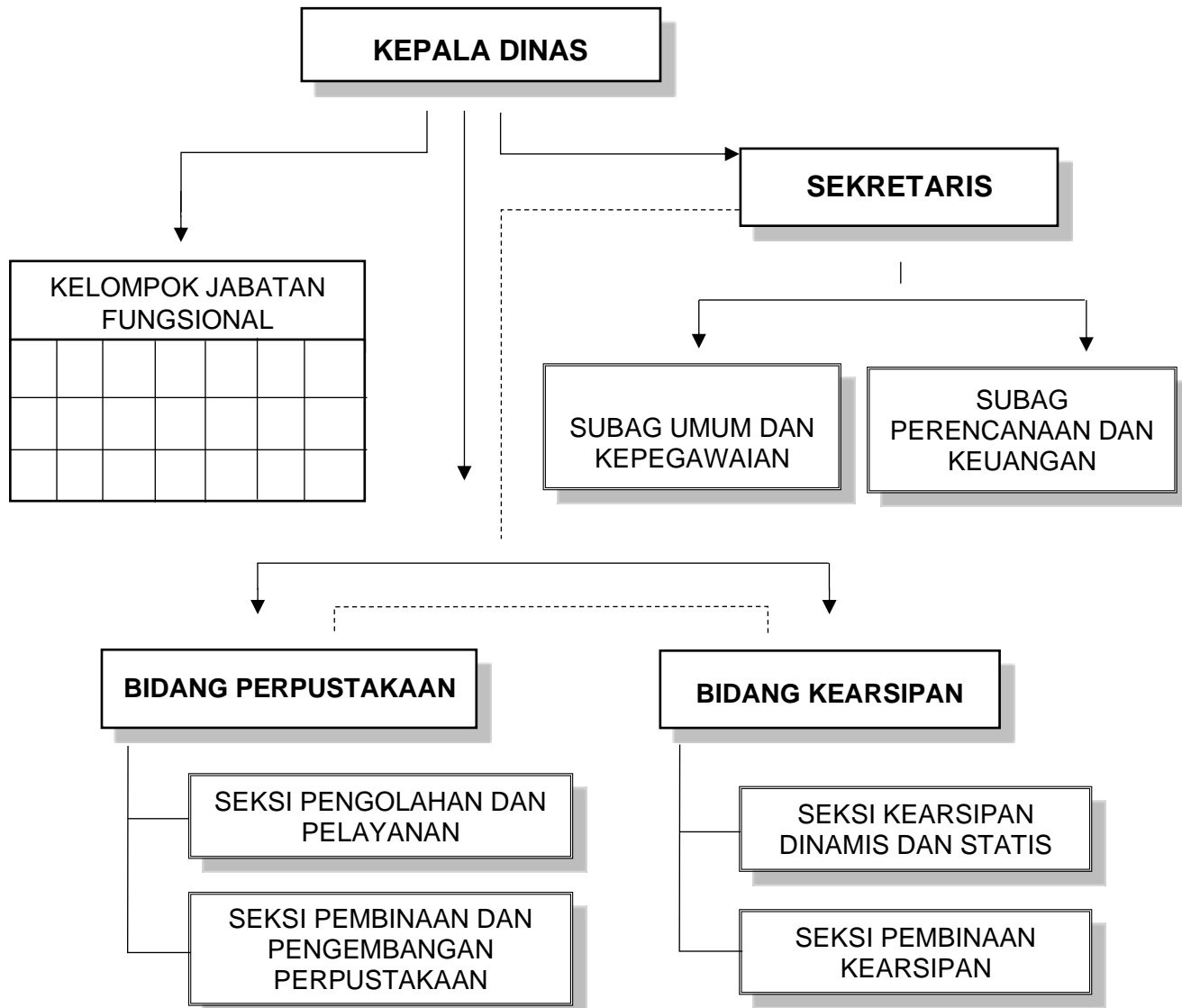
- 1) Melaksanakan dan meningkatkan kinerja ketatausahaan kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi.
- 2) Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan daerah.
- 3) Meningkatkan pengelolaan kearsipan daerah.
- 4) Meningkatkan pengumpulan bahan dokumentasi daerah.
- 5) Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip melibatkan semua unsur instansi pemerintah dan masyarakat.

#### 4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

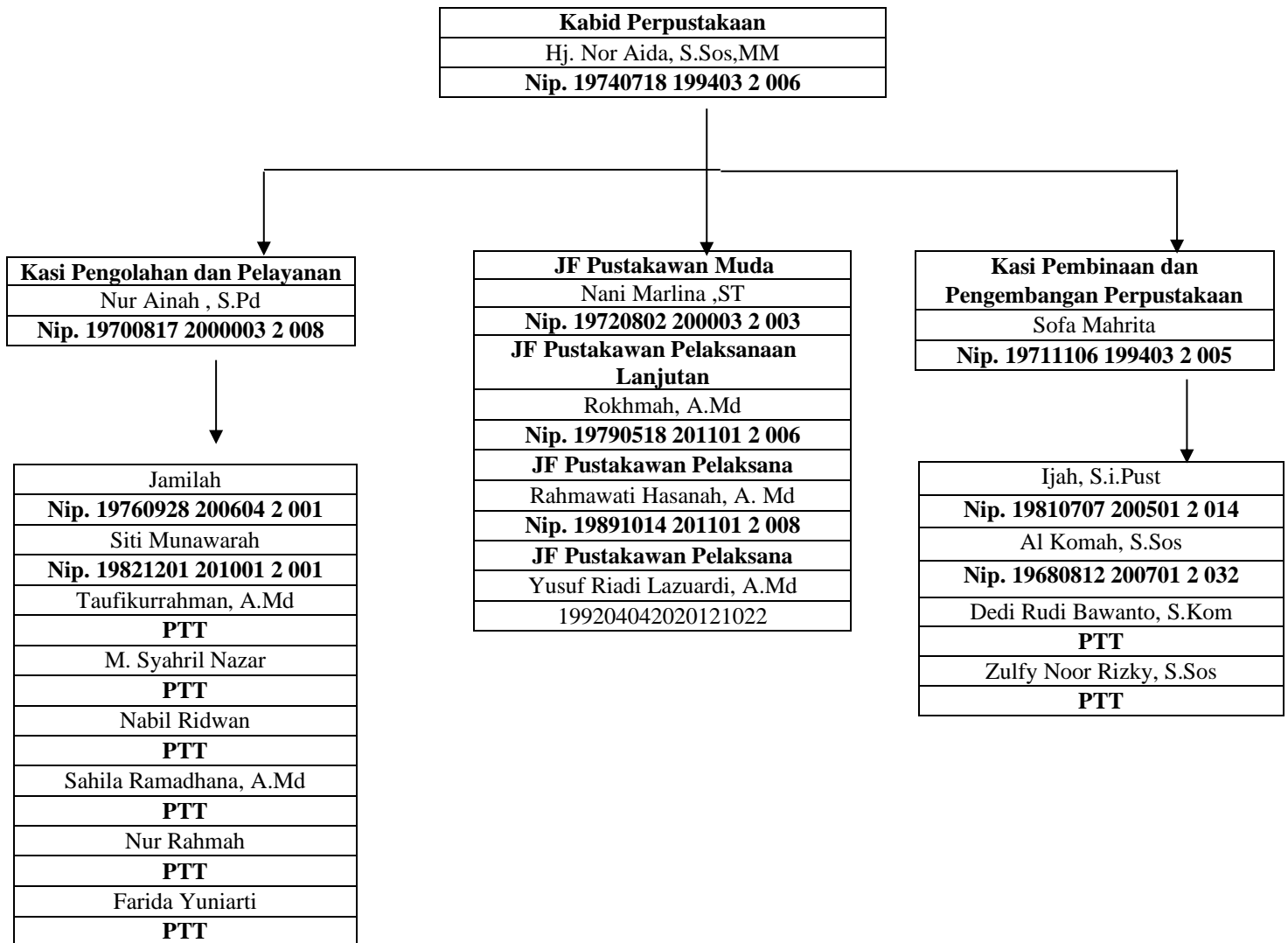
##### Kabupaten Banjar

**Gambar 1**

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar



**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar 2021/2022**

**Gambar II****Struktur Bidang Perpustakaan**

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah  
Kabupaten Banjar 2021/2022**

**Tabel. II Data Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah  
Kabupaten Banjar**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Drg. Yasna Khairina, MM	Kepala Dinas
2.	Hj. Noor Aida, S.Sos., MM	Kabid Perpustakaan
3.	Hj. Taslam Muzakiah, M.Pd,	Kabid Kearsipan
4.	Nurainah, S.Pd	Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan
5.	Sofa Mahrita	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
6.	Sarifah, S.St	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
7.	Firmansas Karnajaya, S.Sos	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
8.	Haspanadi, S.Ap.	Kasi Kearsipan Dinamis dan Statis
9.	Ade Randa Saputra Fani, S.Kom	Kasi Pembinaan Kearsipan

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar 2021/2022**

**Tabel. III Daftar Data Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GO L	JABATAN	NO. SK PUSTAKAWAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	WORKSHOP/BIM TEK/DIKLAT ANGKA KREDIT PUSTAKAWAN YANG PERNAH DI IKUTI	KET
1.	ROKHMAH 19790518 201101 2006	Penata Muda tk. I/IIIb	PUSTAKAWAN	SK Pustakawan No. 821.2/106/KJ- MPI/BKDPSD M	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1. Diklat Pengenalan Perpustakaan 2. Diklat Pelestarian Bahan Pustaka	
2.	NANI MARLINA ST 19720802 200003 2 003	Penata tk. I/III d	PUSTAKAWAN	SK Pustakawan No. 821.2/001/KJ- MPI/BKDPSD M	S1 Teknik Manajemen Industri	1. Diklat Pengenalan Perpustakaan 2. Diklat Manajemen Perpustakaan 3. Diklat Pustakawan Inpassing	
3.	RAHMAWATI HASANAH, A.Md 19861014 201101 2 008	Pengatur tk. I/(II/d)	PUSTAKAWAN	SK Pustakawan No. 821.2/002/INPS - MPI/BKDPSD M	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1. Diklat Pengenalan Perpustakaan	
4.	Yusuf Riadi Lazuardi, A.Md 199204042020121 022	Pengatur, II/c	PUSTAKAWAN	SK : 813/52.248- PPPK.1/BKDPS DM	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	-	

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar 2021/2022**

**Tabel. IV Daftar Tenaga Teknis Perpustakaan PNS Daerah  
Kabupaten Banjar**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN	PENDIDI KAN TERAKHI R	Pelatihan yang Pernah Di Ikuti	KET
1.	Hj. Noor Aida, S.Sos, MM 19740718 199403 2 006	Pembina/IVb	Kepala Bidang Perpustakaan	S2	-	-
2.	Nurainah, S.Pd 197400817 200003 2 008	Penata Muda Tingkat I/IIIId	Kepala Seksi Pengolahan dan Pelayanan	S1	-	-
3.	Sofa Mahrita 19711106 199403 2 005	Penata/IIIc	Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan	SLTA	-	-
4.	Alkomah, S.Sos 19680812 200701 2 032	Penata Muda Tingkat I/IIIId	Penyuluh Perpustakaan	S1	-	-
5.	Ijah, S.i.Pust 19810707 200501 2 013	Penata/IIIc	Penyuluh Perpustakaan	S1 Perpustaka an	-	-
6.	Siti Munawarah 19821201 201001 2 001	Pengatur/IIc	Pengadministrasi Perpustakaan	SLTA/ Sederajat	-	-
7.	Jamilah 19760928 200604 2 012	Pengatur Muda Tingkat I/IIId	Pengadministrasi Perpustakaan	SLTA	-	-

**Tabel. V Daftar Tenaga Teknis Perpustakaan Non PNS Daerah  
Kabupaten Banjar**

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
1.	Dedi Rudi Bawanto, S.Kom	S1	-
2.	Farida Yuniarti, S.Kom	S1	-
3.	Zulfy Noor Rizky, S.Sos	S1	-
4.	Taufikurrahman, A.Md	D3	-
5.	Sahila Ramadhana, A.Md	D3	-
6.	Muhammad Syahril Nazar	SMA	-
7.	Nur Rahmah	SMA	-
8.	Nabil Ridwan	SMA	-

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah  
Kabupaten Banjar 2021/2022**



**Tabel. VI Data Pengunjung Perpustakaan Umum**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Kunjungan</b>
1.	2019	32316
2.	2020	8100
3.	2021	8218

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar 2021/2022**

**Tabel. VII Data Pengunjung Perpustakaan Keliling**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Kunjungan</b>
1.	2019	9225
2.	2020	3311
3.	2021	160

**Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar 2021/2022**

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berbentuk hasil riset yang diperoleh dari lapangan, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan adalah data yang langsung dari sumber peneliti ke Objek yang bersangkutan yang dalam hal ini Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, Kabid Pengolahan dan pelayanan Perpustakaan, Pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, serta pemustaka atau

masyarakat yang menikmati layanan perpustakaan keliling tersebut. Dengan hal tersebut maka dapat dikumpulkan data mengenai bagaimana Pengelolaan Layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

### **1. Pengelolaan Layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemustaka, layanan perpustakaan keliling juga merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat utampa membedakan ras, agama, sosial, maupun hal lainnya. Berkaitan dengan salah satu Misi dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar yakni Meningkatkan budaya baca. Maka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar mengadakan layanan perpustakaan keliling ini guna untuk meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya masyarakat yang berlokasi jauh dari perpustakaan pusat dengan cara mendatangi langsung dengan mobil layanan perpustakaan keliling.

Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, serta bagaimana tugas yang dilakukan. Nurainah, S.Pd. selaku kasi pengolahan dan pelayanan menjawab dalam wawancara:

*“Kalau untuk perpustakaan keliling ini yang bertanggung jawab kepala Dinas, kabid perpustakaan, kasi pengolahan dan pelayanan perpustakaan, dan Pustakawan. Terus untuk tugas yang dilakukan dengan membuat jadwal memberikan layanan perpustakaan keliling misalnya ke Alun-Alun Ratu Zalekha Martapura (setiap hari Minggu). Kegiatan Pembinaan Desa (tim Percepatan Pembangunan Pedesaan), Layanan ke Perpustakaan Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Banjar, dan Layanan ke Sekolah-sekolah. Tiap bulan kami membuat jadwal siapa-siapa yang bertugas melayani, satu keliling itu ada tiga orang pustakawan yang melayani”.*<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang bertanggung jawab dalam kegiatan layanan perpustakaan keliling itu kepala Dinas, kasi pengolahan dan pelayanan perpustakaan, dan Pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar tugas yang dilakukan dengan memberikan layanan perpustakaan keliling ke Alun-Alun Ratu Zalekha Martapura (setiap hari Minggu). Kegiatan Pembinaan Desa (tim Percepatan Pembangunan Pedesaan ), Layanan ke Perpustakaan Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Banjar, dan Layanan ke Sekolah-sekolah.

Sejak kapan layanan perpustakaan keliling di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar dilaksanakan, dalam wawancara dengan Ibu Nurainah, S. Pd. selaku Kasi Pengolahan dan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, beliau menjelaskan bahwa:

*“Layanan perpustakaan keliling ini sejak tahun 2011, layanan perpustakaan keliling ini sudah berjalan lama, setahu saya sejak perpustakaan ini masih jadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan*

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

*Dokumentasi Daerah kabupaten Banjar layanan perpustakaan kelilingnya sudah berjalan”.*<sup>3</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh Ibu Nani Marlina, ST. Selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar. Wawancaranya:

*“layanan perpustakaan keliling ini berjalan sejak tahun 2011”.*<sup>4</sup>

Diperkuat lagi sama Ibu Rokhmah, A.Md. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar. Wawancaranya:

*“Perpustakaan keliling ini berjalan sejak tahun 2011 semenjak dapat bantuan hibah mobil keliling dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) dengan jumlah koleksi buku 725 Judul / 1450 Eks. Bantuan tersebut sebagai wujud komitmen Perpustakaan Nasional terhadap Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dalam rangka mencerdaskan masyarakat untuk peningkatan budaya dan minat baca melalui Mobil Perpustakaan Keliling”.*<sup>5</sup>

Menurut hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling sudah berjalan sejak tahun 2011 saat perpustakaan belum diberubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar dan ditahun itu perpustakaan mendapatkan bantuan mobil keliling pertama dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jika dilihat dari yang telah penulis simpulkan diatas layanan perpustakaan keliling sudah berjalan sekitar 10 tahun lamanya dan masih tetap berjalan hingga sekarang.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S.Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pustakawan Nani Marlina, ST. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pustakawan Rokhmah Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

Apakah titik lokasi kunjungan beserta pustakawan yang bertugas dari layanan perpustakaan keliling ini terjadwal. Dalam wawancara dengan Ibu Nurainah, S.Pd. Kasi pengolahan dan pelayanan perpustakaan sebagai berikut:

*“Setiap minggunya sudah ada jadwal rutin baik itu titik lokasi maupun pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling tersebut, Biasanya tiap hari minggu jadwal layanan perpustakaan keliling ini di Alun-Alun Ratu Zaleha. kalau sebelum pandemic covid-19 untuk layanan kesekolah setiap harinya itu disekolah mana, jarak tempuhnya, aksesnya di kecamatan mana, jadi setiap hari kunjungan dari perpustakaan keliling ini selalu di tempat yang berbeda. Misalnya hari ini kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah ini, besok di sekolah yang lain lagi jadi kunjungan setiap harinya beda-beda kecamatan. Dari jadwal setiap harinya kunjungan ke lokasi yang berbeda-beda nantinya akan ada kemungkinan perpustakaan keliling untuk kunjungan Kembali ke lokasi yang sama sekitar 1 sampai 2 bulan sekali setelah selesainya semua jadwal kunjungan ke lokasi yang berbeda-beda sebelumnya, atau bisa jadi jika sekolah yang membutuhkan dan mereka menginginkan perpustakaan keliling mengunjungi Kembali ke sekolah mereka. Titik lokasi dan jadwal pustakawan sudah disusun, dalam layanan perpustakaan keliling ini diikuti oleh 2 orang pustakawan dan 1 driver yang bertugas.”<sup>6</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa jadwal layanan perpustakaan keliling ini sudah ada jadwal rutinnya. Titik lokasi dan jadwal pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling memang sudah disusun secara matang. Dari tersusunnya jadwal tersebut layanan perpustakaan keliling dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala, jika memang kunjungan ke lokasi tidak sesuai dari jadwal yang telah ditetapkan itupun dengan alasan karena lokasi yang sebenarnya sedang tidak bisa dilakukannya kunjungan layanan perpustakaan keliling maka dapat digantikan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S.Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

dengan lokasi kunjungan yang lain. Setiap jadwal kunjungan perpustakaan keliling diikuti oleh 2 orang pustakawan dan 1 *driver* yang bertugas.

Dilanjutkan wawancara peneliti dengan ibu Drg. Yasna Khairina, MM selaku Kepala dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten, mengenai pertanyaan bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan keliling di wilayah kabupaten Banjar. Wawancaranya:

*“Tanggapan masyarakat sangat mendukung, masyarakat sangat senang dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini”.*<sup>7</sup>

Dilanjutkan dengan jawaban wawancara peneliti dengan Ibu Nurainah, S. Pd. selaku Kasi Pengolahan dan pelayanan perpustakaan. Wawancaranya :

*“kalau tanggapan masyarakat sangat antusiasme mereka tinggi dengan layanan perpustakaan keliling ini, mereka sangat terbantu, apalagi kalau kita melakukan lokasi kunjungan ke daerah-daerah yang jauh dari pusat kota memang benar-benar ditunggu kedatangan perpustakaan keliling ini. Jadi kalau emang kita dating jadwal kita kesana mereka memang sudah menunggu.”*<sup>8</sup>

Dipekuat dengan jawaban wawancara peneliti dengan Ibu Nani Marlina, ST selaku pustakawan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, wawancaranya:

*“Antusias masyarakat dengan adanya layanan ini sangat tinggi tidak terkecuali golongan manapun”*

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Dinas Yasna Khairina, MM. Pada 21 September 2021 pukul 10.00 WITA

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

Sedangkan berdasarkan jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Ismi, wawancaranya:

*“Menurut saya untuk adanya kegiatan layanan perpustakaan ini cukup baik, yang mana layanan perpustakaan keliling ini banyak membawa koleksi yang bagus dan menarik”.*<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya layanan perpustakaan keliling sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya yang tinggal di daerah terpencil karena dengan adanya layanan ini masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk mendatangi perpustakaan pusat yang memakan waktu cukup lama dan lokasi tempat tinggal mereka hanya untuk menikmati koleksi bahan bacaan, tidak hanya itu dengan adanya layanan ini juga meningkatkan minat baca masyarakat.

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus dibina, dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari koleksinya.

Berapakah jumlah koleksi bahan Pustaka yang disediakan pada layanan perpustakaan keliling disetiap mobilnya. Ibu Nurainah menjawab dalam wawancaranya:

*“Nah, jumlah koleksi ini beda-beda, 1 buah mobil hibah dari perpustakaan Nasional RI itu ada kisaran 725 judul dengan 1450 Eksemplar. Dan 1 buah mobil hibah dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan jumlah koleksinya 500 judul dengan 1000 eksemplar. Tapi di setiap mobil ada juga dilengkapi dengan TV untuk pemutaran film edukasi, ada juga laptop, proyektor, dan juga*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pustakawan Nani Marlina Pada 20 September 2021 pukul 09.30  
WITA

*ada layer untuk pemutaran film edukasi. Untuk fasilitas tadi disetiap mobilnya ada semua, untuk kegiatan tersebut tergantung di setiap tempat, jika listriknya memadai maka pemutaran film bisa dilakukan.”<sup>10</sup>*

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa jumlah koleksi bahan Pustaka yang disediakan disetiap mobilnya cukup banyak dengan jumlah lebih dari 1000 judul dan 2000 eksemplar, bukan hanya koleksi dalam tercetak tetapi juga menyiapkan koleksi berbentuk elektronik seperti VCD edukasi anak, dan mainan anak-anak.

Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemakai. melalui pelayanan perpustakaan pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurainah, S.Pd. selaku Kasi Pengolahan dan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar mengenai pertanyaan bagaimana layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, wawancaranya sebagai berikut:

*“Untuk layanan perpustakaan keliling di Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah kabupaten banjar ini menurut saya sangat membantu, dimana layanan perpustakaan keliling ini kita ke sekolah-sekolah yang jarak lokasinya jauh dari perkotaan yang kemungkinan besar bagi anak-anak yang susah akses mereka untuk ke perpustakaan pusat ini dapat terbantu dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini. Mereka bisa lebih mudah mencari koleksi buku dari layanan perpustakaan keliling ini. Kegiatan layanan perpustakaan keliling ini untuk jadwal*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA



*keberangkatannya mulai jam 08.00 ketika mobil sudah siap langsung berangkat ke lokasi yang sudah ditentukan dan terjadwal”.*<sup>11</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar sangat membantu bagi masyarakat yang berada di lokasi jauh dari perpustakaan pusat atau jauh dari pusat perkotaan, dengan adanya layanan keliling ini juga masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari setiap koleksi yang disediakan di mobil keliling.

Apakah layanan yang diberikan pustakawan sudah sesuai dengan keinginan pemustaka, yakni pustakawan yang cekatan, ramah, wawasan luas, rajin, cepat tanggap. Dalam wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan sebagai berikut:

*“Kalau sepanjang pengamatan kami sebagai pemberi layanan, yaitu sudah sesuai dengan keinginan pemustaka. Kita kan datang dengan mobil keliling itu, pemustaka yang berkunjung itu biasanya sudah tau. Kita membawa buku-buku sesuai kebutuhan masyarakat, pemutaran film Edukasi, dan kami sering memberikan doorprize. Jadi sekarang respon pemustaka saat kita sampai mereka sangat gembira, dan pelayanan yang kami berikan sebaik mungkin sampai membuat masyarakat senang, tersenyum, dapat membaca, dan mendapatkan informasi”.*<sup>12</sup>

Sedangkan berdasarkan jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka bernama Ainur Wawancaranya:

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

*“Petugas layanan perpustakaan kelilingnya baik, murah senyum, dan sangat membantu mencarikan buku yang kami inginkan.”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka cukup baik dan sudah sesuai dengan keinginan para pemustaka. Pelayanan yang ramah sudah diberikan oleh para pustakawan yang bertugas langsung ke lokasi kunjungan, selain itu petugas juga membantu mencarikan koleksi bahan bacaan yang diinginkan mereka.

Ada tiga system pelayanan, yakni system pelayanan terbuka (*open access*), system pelayanan tertutup (*close access*), dan sistem layanan campuran (*mixed access*). Ketiga sistem pelayanan ini ada hubungannya dengan cara bagaimana perpustakaan memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk menemukan koleksi dan informasi yang mereka butuhkan.<sup>13</sup>

Pada kegiatan layanan perpustakaan keliling ini menggunakan sistem layanan seperti apa. Ibu Ainah selaku Kasi pengolahan dan pelayanan perpustakaan menjawab:

*“Kalau kita menggunakan sistem terbuka pada layanan perpustakaan keliling ini. Jadi mereka dapat melihat, memilih buku koleksi mana yang ingin mereka baca mereka boleh mengambil sendiri dan setelah itu bisa mereka kembalikan lagi ke tempatnya. Kalau untuk batas waktu layanan perpustakaan keliling kita menyesuaikan waktu di lokasi kunjungan kita, misalkan di sekolah ya menyesuaikan waktu istirahat mereka atau jadwal yang telah ditentukan dari sekolah tersebut, tetapi kalau ditempat umum begitu kita datang kita langsung membuka*

---

<sup>13</sup> Perpustakaan Nasional, *Standar pelayanan dan informasi bidang layanan koleksi umum perpustakaan Nasional RI*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), h. 7

*layanan perpustakaan keliling dan Ketika para pemustaka sudah tidak antusias lagi kita baru pulang*".<sup>14</sup>

Diperkuat lagi dengan jawaban ibu Nani Marlina, St. selaku Pustakawan.

Wawancaranya:

*"Untuk layanan menggunakan sistem layanan terbuka, yang mana pemustaka bebas untuk memilih bahan koleksi yang ingin mereka baca, dan kita juga memberikan kesempatan bagi pemustaka siapapun, dari golongan dan kelas manapun boleh untuk mengakses perpustakaan keliling yang kita berikan"*.<sup>15</sup>

Diperkuat lagi dengan jawaban ibu Rokhmah, A.Md selaku Pustakawan.

Wawancaranya:

*"Untuk layanan menggunakan sistem layanan terbuka, yang mana pemustaka bebas untuk memilih bahan koleksi yang ingin mereka baca, dan kita juga memberikan kesempatan bagi pemustaka siapapun, dari golongan dan kelas manapun boleh untuk mengakses perpustakaan keliling yang kita berikan"*.<sup>16</sup>

Diperkuat jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama

Ismi. Wawancaranya:

*"Mobil perpustakaan keliling datang, saya langsung menghampiri untuk memilih buku yang ingin dibaca"*.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>15</sup> Wawancara dengan Pustakawan Nani Marlina. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>16</sup> Wawancara dengan Pustakawan Rokhmah Pada 20 September 2021 pukul 10.30 WITA

<sup>17</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ismi, S,Pd. Pada 19 September 2021 pukul 07.30 WITA

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem layanan yang digunakan pada layanan perpustakaan keliling menggunakan sistem terbuka, yang mana pada sistem layanan ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan bahan koleksi yang diinginkan oleh pemustaka.

Apakah koleksi bahan Pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka. Ibu ainah menjawab dalam wawancara:

*“Koleksi yang disediakan di perpustakaan keliling itu hanya bisa dipinjam di tempat, artinya pemustaka hanya bisa meminjamkan untuk baca di tempat, jadi pemustaka tidak bisa meminjam untuk dibawa pulang, saat perpustakaan keliling selesai pemustaka sudah mengembalikan buku itu”*.<sup>18</sup>

Diperkuat jawaban dari ibu Rokhmah selaku pustakawan. Wawancaranya:

*“Kalau untuk koleksi dari mobil keliling tidak dapat dipinjamkan, jika pemustaka mau meminjam buku tersebut mereka harus datang ke perpustakaan pusat dan mereka pun harus menjadi anggota dulu sedangkan untuk perpustakaan keliling untuk semua koleksi yang kita bawa ke lokasi hanya bisa dipinjam di tempat”*.<sup>19</sup>

Diperkuat lagi jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Ismi. Wawancaranya:

*“Tidak boleh dibawa pulang bukunya, hanya boleh dibaca di tempat saat mobil perpustakaannya datang”*.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>19</sup> Wawancara dengan Pustakawan Rokhmah. Pada 20 September 2021 pukul 10.30 WITA

<sup>20</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ismi, Pada 19 September 2021 pukul 07.30 WITA

Menurut hasil observasi, koleksi bahan Pustaka yang disediakan di mobil keliling tersebut hanya bisa dipinjam ditempat atau boleh dibilang untuk dibaca ditempat tidak bisa dibawa pulang. Karena sistem dari layanan perpustakaan keliling yang hanya memberikan layanan keliling kepada masyarakat yang berlokasi tempat tinggalnya jauh dari pusat kota/perpustakaan umum yang ada di kabupaten Banjar, jika para pemustaka ingin meminjam koleksi untuk dibawa pulang bisa langsung datang ke perpustakaan umum untuk melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum dapat meminjam koleksi yang disediakan di perpustakaan umum.

Pada saat berlangsungnya kegiatan layanan perpustakaan keliling tersebut adakah koleksi bahan Pustaka yang rusak/cacat maupun hilang, bagaimana cara mengantisipasi dari pihak perpustakaan agar koleksi yang disediakan tidak rusak/cacat. Wawancaranya:

*“Untuk kerusakan atau cacat koleksi yang disediakan di layanan perpustakaan keliling pastinya ada, kalau untuk kehilangan koleksi belum pernah terjadi. Untuk cara mengantisipasinya dengan cara sebelum kita memberikan layanan perpustakaan keliling pustakawan kita menghimbau kepada pemustaka bahwa buku ini hanya dipinjamkan disini, untuk menjaga dan tidak merusak koleksi yang dipinjamkan karena koleksi ini digunakan bersama.”*

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk koleksi bahan Pustaka yang hilang itu tidak ada tetapi jika untuk koleksi yang cacat atau rusak saat di lokasi ada. Semua itu dapat terjadi karena membaca sambil bermain dengan teman-temannya atau mungkin mereka membaca sambil makan dan minum yang dapat menyebabkan ketidaksengajaan terjadi dan membuat rusak bahan koleksi yang mereka baca pada

saat itu. Cara pustakawan untuk mengantisipasi hal itu terjadi dengan memberikan arahan atau himbuan kepada pemustaka pada saat layanan perpustakaan keliling akan dibuka, pustakawan menghimbau agar berhati-hati, tidak merusak dan selalu menjaga koleksi bahan Pustaka yang dipinjamkan karena koleksi bahan Pustaka yang disediakan untuk digunakan Bersama.

Darimana sajakah koleksi bahan Pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling itu didapat dan apakah koleksi yang disediakan di setiap mobil perpustakaan keliling selalu berganti atau tidak. Ibu Ainah Menjawab dalam wawancaranya:

*“Untuk koleksi di perpustakaan keliling itu didapat dari pertama mendapatkan bantuan mobil bantuan mobil keliling yang sudah dilengkapi dengan koleksi bahan Pustaka dan fasilitas yang ada didalamnya, mulai dari koleksi buku bacaan anak, koleksi buku umum. Untuk koleksi bahan Pustaka yang ada di mobil perpustakaan keliling tersebut tidak berganti setiap saat hanya saja dilakukannya silang layan setiap 3 sampai 6 bulan sekali dengan koleksi yang ada di perpustakaan pusat supaya pemustaka tidak merasa bosan dengan koleksi yang ada dan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka”.*<sup>21</sup>

Menurut hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa, koleksi yang disediakan di mobil layanan perpustakaan keliling sudah tersedia sejak awal mendapatkan bantuan mobil keliling, bukan hanya koleksi bahan Pustaka yang didapat tetapi juga beserta fasilitas didalamnya salahsatunya layanan internet. Untuk koleksi bahan Pustaka yang ada di mobil perpustakaan keliling tersebut tidak berganti setiap saat hanya saja dilakukannya silang layan setiap 3 sampai 6 bulan sekali dengan koleksi yang ada di perpustakaan pusat supaya pemustaka tidak

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

merasa bosan dengan koleksi yang ada dan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Apakah perpustakaan menyediakan fasilitas tempat untuk pemustaka membaca. Ibu Ainah Menjawab dalam wawancaranya:

*“Ada, menyediakan kursi dan karpet untuk tempat duduk”.*<sup>22</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling menyediakan tempat duduk seperti kursi dan karpet.

Bagaimana cara untuk menarik minat masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan ini. Ibu ainah menjawab dalam wawancaranya:

*“Dengan cara meningkatkan koleksi bahan Pustaka yang sesuai dengan keinginan masyarakat, bukan hanya dari segi koleksi tetapi juga layanan yang diberikan untuk pemustaka dengan mengajak para pemustaka khususnya anak-anak untuk membaca Bersama, mengumumkan ada doorprize jadi anak-anak baik di Sekolah maupun di Alun-alun doorprize itu kami pajang/ display dulu, ada dua kegiatan kami biasanya pertama, kami berdasarkan nomor urut daftar kunjungan kami kunci seperti arisan, kedua kami memberikan pertanyaan siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari kami, kami beri Doorprize, kemudian menarik minat baca ini kami bisa mengajak anak-anak untuk berdongeng Bersama dengan pustakawan yang bertugas”.*<sup>23</sup>

Dari observasi dan wawancara maka penulis dapat menyimpulkan bahwa cara pustakawan untuk menarik minat baca para pemustaka yang ada di lokasi kunjungan yaitu dengan cara meningkatkan koleksi bahan Pustaka yang sesuai dengan keinginan masyarakat, bukan hanya dari segi koleksi tetapi juga layanan yang diberikan untuk pemustaka dengan mengajak para pemustaka khususnya

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA

anak-anak untuk membaca Bersama, memberikan doorprize, dan Mendongeng. Dengan cara itulah pustakawan pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar menarik minat baca masyarakat.

Apakah layanan perpustakaan keliling ini sudah mencapai target yang diinginkan. Ibu Ainah menjawab dalam wawancaranya:

*“Kalau mencapai target dari segi nilai iya Sudah mencapai, hanya saja kita masih tetap merasa harus meningkatkan lagi”.*<sup>24</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa, jika dari segi penilaiannya layanan perpustakaan keliling sudah mencapai target.

## **2. Kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.**

Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar tidak semudah yang dilihat kebanyakan orang. Tentu di dalamnya ada kendala yang dihadapi sehingga menghambat pengelolaan layanan perpustakaan keliling, sebagaimana hasil yang diperoleh dari Kasi Pengolahan dan Pelayanan perpustakaan Nurainah, S.Pd. tentang kendala yang dihadapi dalam layanan perpustakaan keliling, beliau memberikan keterangan berikut:

*“Kendala dalam melaksanakan layanan perpustakaan keliling menurut Ibu Belum tercukupinya pegawai sesuai dengan kualifikasi pendidikan perpustakaan dan masih kurangnya jumlah pegawai dan*

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S.Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA



*pustakawan yg melayani masyarakat pengguna perpustakaan khususnya di bagian seksi pelayanan Pemakai dan kurang nya sopir dalam pengoperasian kegiatan Perpustakaan keliling. Wilayah kabupaten Banjar yang cukup luas/ Faktor demografi juga merupakan faktor penghambat dari layanan mobil perpustakaan keliling karena sebagian wilayah cukup sulit di jangkau”.*<sup>25</sup>

Diperkuat dari Pustakawan Rokhmah, Wawancaranya:

*“Jumlah eksemplarnya sedikit sehingga anak-anak yg mau membaca bukunya tersebut harus bergantian”.*<sup>26</sup>

Diperkuat lagi dari Pemustaka Ismi, Wawancaranya:

*“Kami merasa senang mobil keliling datang, karena kami bisa membaca buku-buku, dan bermain. Petugasnya juga baik, ramah, dan murah senyum. Dan juga adanya sarana prasarana yg memadai”. Kalau kendala yang dihadapi pada waktu layanan perpustakaan keliling dikarenakan PPKM covid 19 anjuran dari pemerintah untuk stay at home sangat mempengaruhi jumlah kunjungan perpus keliling”.*<sup>27</sup>

Diperkuat oleh jawaban Ainur selaku Pemustaka Wawancaranya:

*Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan perpusling, masa pandemi covid-19 membuat kegiatan perpustakaan keliling dibatasi”.*<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Kasi Pengolahan dan Pelayanan Perpustakaan Nurainah, S,Pd. Pada 20 September 2021 pukul 09.30 WITA.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Pustakawan Rokhmah Pada 20 September 2021 pukul 11.00 WITA.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ismi Pada 22 September 2021 pukul 09.30 WITA.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Pemustaka Ainur Pada 22 September 2021 pukul 10.00 WITA.

### **C. Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, langkah selanjutnya ialah penulis akan melakukan analisis data untuk memaparkan lebih lanjut penelitian tersebut. Berikut adalah hasil dari analisis penulis tentang Pengelolaan layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar.

#### **1. Pengelolaan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar**

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar melakukan tugas dan tanggung jawab yang sangat baik dalam melayani perpustakaan keliling dalam Mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan. Seperti yang dijelaskan Supriyanto yang terdapat pada bab II yang menyebutkan tugas pustakawan Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan, Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap, Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat untuk

membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun.<sup>29</sup>

Adapun jumlah koleksi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar dalam Layanan keliling cukup banyak dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa jumlah koleksi bahan Pustaka yang disediakan disetiap mobilnya cukup banyak dengan jumlah lebih dari 1000 judul dan 2000 eksemplar, bukan hanya koleksi dalam tercetak tetapi juga menyiapkan koleksi berbentuk elektronik seperti VCD edukasi anak, dan mainan anak-anak. Hasil observasi memiliki kesesuaian dengan menurut Mastini Hardjoprakoso dalam buku *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, pada dasarnya bahan pustaka atau koleksi perpustakaan keliling yang dapat dilayankan kepada pemakai jasa perpustakaan keliling dapat dikelompokkan kedalam tiga macam yaitu bahan koleksi tercetak (buku-buku bacaan), bahan koleksi terekam (slide, kaset audio, kaset video, film strip dan sejenisnya), dan bahan koleksi yang tidak tercetak maupun tidak terekam (kumpulan mainan anak-anak).

Layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar sangat membantu bagi masyarakat yang berada di lokasi jauh dari perpustakaan pusat atau jauh dari pusat perkotaan, dengan adanya layanan keliling ini juga masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari setiap koleksi yang disediakan di mobil keliling, dan layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka cukup baik dan sudah sesuai dengan

---

<sup>29</sup> Supriyanto...[et.al], *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), h. 130-132.

keinginan para pemustaka. Pelayanannya ramah, selain itu petugas juga membantu mencarikan koleksi bahan bacaan yang diinginkan mereka. Hasil observasi memiliki kesesuaian dengan pendapat Supriyanto bahwa Seluruh kegiatan perpustakaan keliling diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar layanan perpustakaan keliling berjalan lancar. Dengan layanan sebaik-baiknya sehingga selalu dapat memenuhi segala permintaan pengunjung akan bahan pustaka, berarti fungsi layanan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan keliling akan memenuhi fungsi perpustakaan keliling sebagai pusat edukasi, informasi, rekreasi dan referensi bagi masyarakat yang dikunjunginya.<sup>30</sup>

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sistem layanan yang digunakan pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Keliling dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar menggunakan sistem terbuka, yang mana pada sistem layanan ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan bahan koleksi yang diinginkan oleh pemustaka. Hasil observasi memiliki kesesuaian dengan pendapat Darmono bahwa Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka dan demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun status-status lainnya. Semua warga masyarakat tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Mastini Hardjoprakoso, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992), h.17.

<sup>31</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), h. 168